



LAKIP 2022

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KABUPATEN SIDOARJO





**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO**

JL. JAKSA AGUNG R SUPRAPTO NO 9
Telepon. 0318921220

Email : diskopum@sidoarjokab.go.id Website : diskopda.sidoarjokab.go.id

PERNYATAAN TELAH DI REVIU

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO
TAHUN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sidoarjo, Februari 2023
Kepala Perangkat Daerah



Ditandatangani secara elektronik oleh
MOHAMAD EDI KURNIADI, ST., MM
NIP. 196906051994031006

MOHAMAD EDI KURNIADI, ST.MM

Pembina Tk. I

NIP. 19690605 199403 1 006

KATA PENGANTAR

Ucapan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunianya Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Tahun 2022 telah tersusun sesuai dengan rencana. Laporan Kinerja ini merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas secara periodik atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro dan Rencana Strategis Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Tahun 2021-2026.

Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan agar setiap unit kerja, satuan kerja dan kementerian/Lembaga sebagai entitas akuntabilitas untuk menyusun dan menyajikan laporan akuntabilitasnya secara berjenjang dan periodik. Laporan Kinerja ini berfungsi sebagai alat penilai, pengendali dan pemacu kinerja setiap unit organisasi internal.

Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro ini memberikan gambaran capaian Kinerja yang diukur berdasarkan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis berdasarkan Perjanjian Kinerja 2022 dan Rencana Strategis Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Tahun 2021-2026. Dengan demikian diharapkan Laporan Kinerja ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan feedback bagi internal organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro untuk meningkatkan kinerja masing-masing unit/satuan kerja dimasa yang akan datang.

Sidoarjo, Februari 2023

Kepala Perangkat Daerah



Ditandatangani secara elektronik oleh

MOHAMAD EDI KURNIADI, ST., MM
NIP. 196906051994031006

MOHAMAD EDI KURNIADI, ST.MM

Pembina Tk. I

NIP. 19690605 199403 1 006

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian program dan kegiatan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro pada tahun 2022. Laporan ini memberikan informasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan pada urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Mikro, selain itu juga menjelaskan upaya-upaya dalam rangka perbaikan kinerja agar sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai yang direncanakan sekaligus sebagai bentuk evaluasi diri terhadap capaian kinerja dari pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan Koperasi dan pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro tahun anggaran 2022 serta peningkatan kinerja diwaktu yang akan datang. Dengan langkah ini Dinas Koperasi dan Usaha Mikro senantiasa dapat melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Dalam melaksanakan urusan Koperasi dan Usaha Kecil tersebut sebagaimana tertuang dalam Renstra Dinas Koperasi yang memiliki tujuan utama yaitu meningkatnya kualitas kelembagaan dan produktivitas koperasi dan usaha mikro melalui pengembangan potensi lokal untuk mewujudkan perekonomian daerah yang inklusif, yang memiliki dua sasaran yaitu Meningkatkan Kualitas Koperasi dan Meningkatkan Usaha Mikro Mandiri yang masing-masing memiliki indikator dan target yang harus dicapai pada tahun 2022 ini yaitu pada indikator tujuan Persentase Koperasi Berkualitas dengan target 23,20%, dan indikator Persentase Usaha Mikro Mandiri dengan target 1,93%. Sedangkan pada indikator sasaran yaitu Persentase Pertumbuhan Koperasi Berkualitas dengan target 6,23%, dan indikator Persentase Pertumbuhan Pelaku Usaha Mikro yang Mandiri dengan target 1,82% sehingga diperlukan perencanaan, evaluasi kinerja sampai realisasi kinerja tahun 2022.

Dalam menunjang target kinerja tersebut Dinas Koperasi Usaha Mikro sesuai Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun anggaran 2022 tanggal 25 Oktober 2022, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo mengelola anggaran sebesar Rp.34.836.221.542,00 yang terdiri dari Belanja Operasi Rp.34.780.700.993,00 dan belanja modal sebesar Rp.55.520.549,00. Belanja Operasi digunakan untuk belanja pegawai yaitu belanja gaji dan tunjangan sebesar Rp.6.396.774.984,00 dan Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp.28.383.926.009,00 sedangkan belanja modal digunakan untuk belanja modal Peralatan dan mesin sebesar Rp.55.520.549,00. Untuk Realisasi keuangan Anggaran sebesar 86,80%% dengan penyerapan dana sebesar Rp.30.238.863.908,00 dari sisi akuntabilitas kinerja Program dan Kegiatan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo melaksanakan 8 (Delapan) program dan 15 (Lima belas) kegiatan dan sampai dengan akhir bulan Desember 2022 terealisasi fisik sebesar 100 %.

Dari hasil pengukuran kinerja, secara umum kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo dapat dikategorikan cukup berhasil. Hal ini dibuktikan bahwa rata-rata capaian dari 8 (Delapan) indikator Program sebesar 100 % sesuai laporan E-Monev Dinas Koperasi tahun 2022.

BAB I PENDAHULUAN

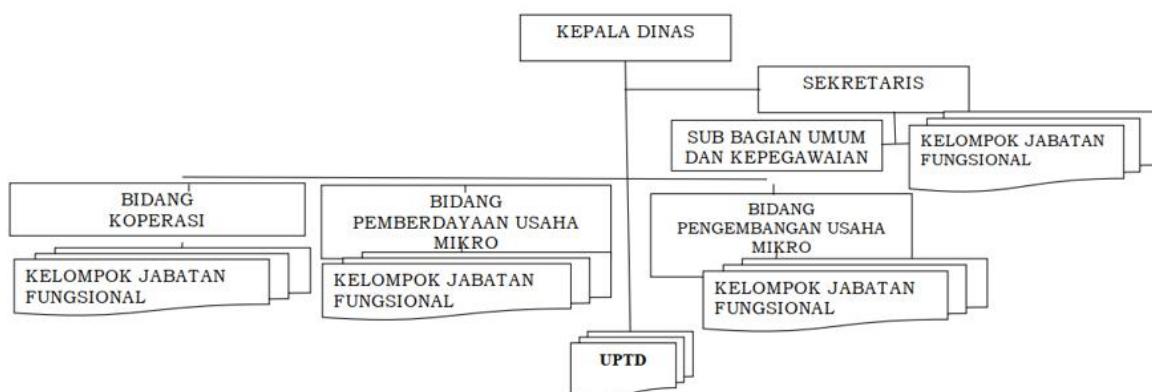
1 Kedudukan

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo merupakan perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 14 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut maka **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan urusan pemerintahan pada bidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Melalui peraturan daerah diatas maka Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 14 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. Dalam ketentuan tersebut menyebutkan **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Koperasi, usaha Kecil, Menengah serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah. Dalam melaksanakan tugas, **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi dinas;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo maka disusun struktur organisasi. **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo dipimpin oleh Kepala Dinas yang dibantu oleh Sekretariat dan bidang teknis. Adapun susunan organisasi **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut.



(Gambar 1 Susunan Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo)

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo memiliki ASN sebanyak 36 Orang. ASN tersebut terbagi kedalam jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrasi dan jabatan fungsional. Berikut data ASN pada **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022.

Tabel 1.1
Data ASN **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo

No.	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Kepala Dinas	1
2	Sekretaris	1
3	Kepala Bidang	3
4	Kepala Sub Bagian	1
5	Jabatan Fungsional	4
6	Staff Pelaksana	16

2 Aspek Strategis Organisasi

Permasalahan pembangunan adalah kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan dan kesenjangan antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Permasalahan tersebut harus dapat diidentifikasi oleh perangkat daerah untuk disusun rekomendasi penanganannya. Rumusan permasalahan yang telah diidentifikasi berdasarkan data kesenjangan (*gap*) antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan, kemudian rumusan permasalahan tersebut dipetakan menjadi masalah pokok, masalah dan akar masalah. Berikut pemetaan permasalahan pokok, masalah dan akar masalah pada **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 1.2
Pemetaan permasalahan pokok, masalah dan akar masalah

No.	Permasalahan Pokok	Permasalahan	Akar Permasalahan
1	Belum terupdate data koperasi aktif, sehat, berkualitas dan mandiri serta data tidak adanya kategori internal mengenai usaha mikro mandiri dan naik kelas	<ol style="list-style-type: none"> Masih banyaknya koperasi yang belum melakukan RAT Kurangnya SDM dalam mendata koperasi aktif, sehat, berkualitas dan mandiri Belum adanya regulasi secara internal untuk kategori atau indikator usaha mikro yang dikatakan mandiri dan naik kelas 	<ol style="list-style-type: none"> Masih banyaknya Koperasi yang belum melakukan RAT dan melaporkan RAT ke Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Masa pandemi COVID-19 mengakibatkan terbatasnya pembinaan pada koperasi secara verbal atau tatap muka secara langsung Kurangnya SDM dalam tenaga kopersian dan usaha mikro yang berkompeten sesuai dengan klasifikasi yang sesuai dengan koperasi dan usaha mikro Database usaha mikro yang kurang update Rendahnya akuntabilitas dalam penyusunan keuangan bagi koperasi Belum adanya regulasi yang menjelaskan kategori sebagai usaha mikro mandiri dan usaha mikro naik kelas

Dari pemetaan permasalahan-permasalahan dikemukakan tersebut di atas **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo telah merumuskan isu-isu strategis sebagai berikut:

1. Belum adanya regulasi internal dan indikator sebagai kategori usaha mikro mandiri dan naik kelas sehingga membuat kesulitan dalam membedakan tingkatan usaha mikro
2. Masih banyaknya koperasi yang belum dalam kategori aktif
3. Masih banyaknya koperasi yang belum melakukan RAT dan melaporkan RAT
4. Belum terupdate data koperasi aktif

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A *Visi dan Misi*

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki visi Mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkarakter dan berkelanjutan”. Visi tersebut tertuang dalam dokumen RPJMD Tahun 2021-2026. Dalam dokumen perencanaan 5 tahunan tersebut termuat misi yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi yang berkenaan dengan tugas dan fungsi dari **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo adalah menunjang misi 2 yaitu “Membangkitkan Pertumbuhan Ekonomi dengan Fokus pada Kemandirian Lokal Berbasis Usaha Mikro, Koperasi, Pertanian, Perikanan, Sektor Jasa dan Industri Untuk Membuka Lapangan Pekerjaan dan Mengurangi Kemiskinan.”

B *Tujuan dan Sasaran*

Dengan memperhatikan permasalahan dan isu strategis serta memperhatikan misi Kabupaten Sidoarjo maka dirumuskan tujuan dan sasaran dari **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran/ implementasi dari pernyataan misi. Dengan adanya tujuan yang akan kami dukung adalah Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Inklusif melalui Percepatan Industri dan Perdagangan serta Mendorong Potensi Lokal melalui Pengembangan Usaha Mikro, Koperasi, Pertanian dan Perikanan dengan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai sasaran Berkembangnya Koperasi, Usaha Mikro dan Kemandirian Desa yang dituju. Sehingga **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo menetapkan tujuan dan sasaran, yaitu:

1. Tujuan: Meningkatnya kualitas kelembagaan dan produktivitas koperasi dan usaha mikro melalui pengembangan potensi lokal untuk mewujudkan perekonomian daerah yang inklusif
 - a. Sasaran 1: Meningkatnya kualitas koperasi
 - b. Sasaran 2: Meningkatnya usaha mikro mandiri
 - c. Sasaran 3: Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan

C *Perjanjian Kinerja Tahun 2022*

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 maka ditetapkan sasaran yang perlu dicapai dan direalisasikan pada setiap tahunnya dengan penguatan pencapaian tujuan dan sasaran **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Berikut Perjanjian kinerja tahun 2022 yang memuat sasaran beserta indikator dan target kinerja.

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Meningkatkan kualitas kelembagaan dan produktifitas koperasi dan usaha mikro melalui pengembangan potensi local untuk mewujudkan perekonomian daerah yang inklusif	Persentase Koperasi Berkualitas	23,20%
		Persentase Usaha Mikro Mandiri	1,93%
2	Meningkatnya Koperasi Berkualitas	Persentase Pertumbuhan Koperasi Berkualitas	6,23%
3	Meningkatnya Usaha Mikro Mandiri	Persentase Pertumbuhan Pelaku Usaha Mikro yang Mandiri	1,82%

Pada Indikator kinerja Utama sebagai mana tertuang dalam Renstra, pada indikator Persentase koperasi berkualitas dengan target 23,20% dengan pertimbangan capaian tahun lalu 21,84%, dan target di Renstra tahun 2022 adalah 23,2%, sehingga target kinerja tahun 2022 adalah 1,36%.

Pada indikator Persentase Usaha Mikro mandiri dengan target 1,93%, dengan pertimbangan capaian tahun lalu 1,87%, dan target di Renstra tahun 2022 adalah 1,93%, sehingga target kinerja tahun 2022 adalah 0,06%.

Pada indikator Persentase Pertumbuhan Koperasi Berkualitas dengan target 6,23%, dengan pertimbangan capaian tahun lalu 1,60%, dan target di Renstra tahun 2022 adalah 6,23%, sehingga target kinerja tahun 2022 adalah 4,63%.

Pada indikator Persentase Pertumbuhan Pelaku Usaha Mikro yang Mandiri dengan target 1,82%, dengan pertimbangan capaian tahun lalu 0,25%, dan target di Renstra tahun 2022 adalah 1,82%, sehingga target kinerja tahun 2022 adalah 1,57%.

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Tambahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Target
1	Meningkatkan kualitas kelompok usaha perempuan	Jumlah kelompok usaha perempuan yang mendapatkan penghargaan bantuan permodalan	2.400 kelompok
2	Meningkatnya warung rakyat yang direnovasi dalam rangka peningkatan usaha mikro	Jumlah warung rakyat yang direnovasi	402 unit
3	Meningkatnya Usaha Mikro yang naik kelas	Jumlah Usaha Mikro yang naik kelas	4.000
4	Terfasilitasinya kemudahan perijinan berusaha untuk usaha mikro	Jumlah usaha mikro yang difasilitasi kemudahan perijinan berusaha	300
5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Nilai SAKIP	A
		Nilai RB	36,5
		Nilai IPP	A-
		Nilai SKM	Sangat Baik
		Presentase Penyerapan Anggaran	90%

Pada indikator kinerja tambahan merupakan penguatan pencapaian pada proyek strategis daerah, serta tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati kepada Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro untuk dilaksanakan dan dicapai serta dilaporkan pada akhir tahun yang dikoordinasikan oleh Bappeda, BPKAD, Bagian Pembangunan, Bagian Organisasi guna disampaikan dalam laporan kinerja akhir tahun.

D ***Perencanaan Anggaran Tahun 2022***

Untuk mewujudkan sasaran dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, maka disediakan anggaran sebesar Rp. 34.569.344.778,00 Namun untuk menyesuaikan dinamika dan situasi kondisi pencapaian target kinerja, maka anggaran yang telah tersedia dilakukan perubahan dan *refocusing*. Oleh Karena itu, alokasi anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 34.836.221.542,00 dengan rincian sebagaimana tabel 2.3.

Tabel 2.3
Rincian anggaran pada tahun 2022

No	TUJUAN	SASARAN	Program	Anggaran	Anggaran Perubahan
1	Meningkatkan kualitas kelembagaan dan produktifitas koperasi dan usaha mikro melalui pengembangan potensi lokal untuk mewujudkan perekonomian daerah yang inklusif	Meningkatnya Koperasi Berkualitas	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	Rp. 54.402.500	Rp. 54.402.500
2			Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp. 267.853.054	Rp. 226.553.054
3			Program Penilaian Kesehatan KSP/ USP Koperasi	Rp. 278.462.876	Rp. 277.372.876
4			Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	Rp. 743.922.975	Rp. 684.232.475
5			Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Rp. 395.079.635	Rp. 396.927.495
6		Meningkatnya Usaha Mikro Mandiri	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp. 21.232.783.375	Rp. 21.095.507.125
7			Program Pengembangan UMKM	Rp. 3.280.653.550	Rp. 3.654.603.550
8		Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 8.316.186.041	Rp. 8.446.622.467
Total Anggaran				Rp. 34.569.344.778	Rp. 34.836.221.542

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja. Pengukuran indikator kinerja sasaran dilaksanakan dalam rangka menjamin adanya peningkatan akuntabilitas kinerja dengan melakukan klarifikasi *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja yang direncanakan dan diperjanjikan dengan realisasi kinerja yang telah dicapai. Dalam hal ini perbandingan tersebut dilakukan terhadap seluruh indikator kinerja sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Terhadap terjadinya celah kinerja, dilakukan analisis penyebab terjadinya celah kinerja tersebut, serta tindakan-tindakan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

A Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dan rencana/target yang ditetapkan. Selanjutnya dikelompokkan dalam nilai dan predikat kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengelompokan nilai dan predikat kinerja

No.	Nilai	Predikat Kinerja
1	$> 90,01$	Sangat Baik
2	$80,01 \leq 90$	Baik
3	$70,01 \leq 80$	Cukup
4	$0 \leq 70,01$	Kurang

Hasil pengukuran kinerja pada **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo atas Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran

No.	Tujuan	Sasaran	Rata-rata Capaian Kinerja	Predikat Kinerja
1.	Meningkatnya kualitas kelembagaan dan produktivitas koperasi dan usaha mikro melalui pengembangan potensi lokal untuk mewujudkan perekonomian daerah yang inklusif	Meningkatnya kualitas koperasi	110%	Sangat Baik
		Meningkatnya usaha mikro mandiri	166,67%	Sangat Baik
		Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	99,5%	Sangat Baik

B Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan. Selain itu analisis capaian kinerja digunakan untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan sebagai masukan dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan pada tahun 2022. Berikut analisis capaian kinerja pada **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022:

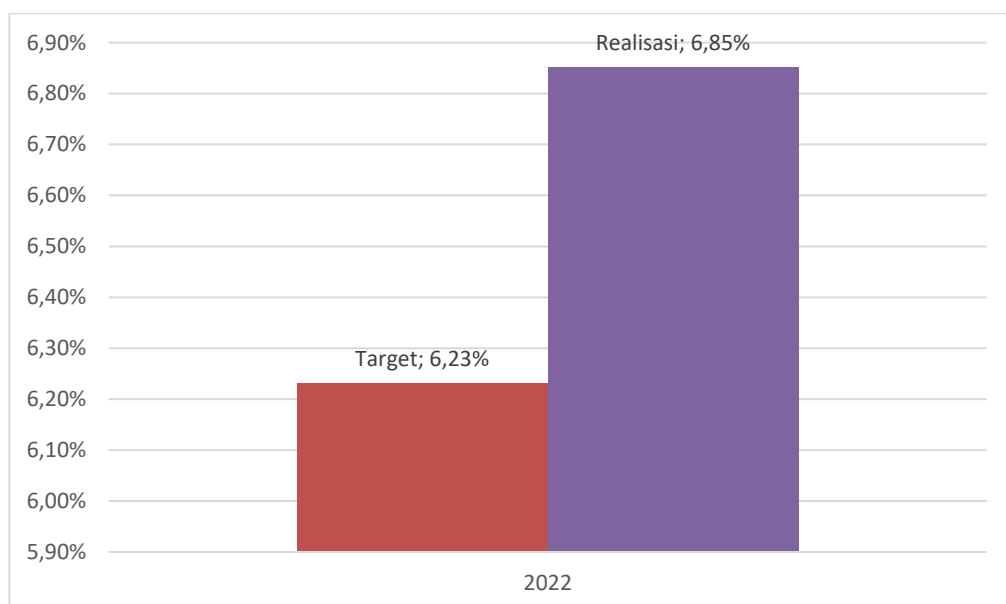
1. Sasaran pertama meningkatnya kualitas koperasi

Dalam sasaran ini untuk tahun 2022 nilai capaian kinerjanya sebesar 109,95%. Berikut tabel perbandingan capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas koperasi.

Tabel 3.3
Realisasi kinerja sasaran meningkatnya kualitas koperasi Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Meningkatnya kualitas koperasi	Persentase pertumbuhan koperasi berkualitas	6,23%	6,85%	110%

Grafik 3.1
Realisasi kinerja sasaran meningkatnya kualitas koperasi Tahun 2022



Dalam pencapaian sasaran tersebut diukur tingkat keberhasilannya dengan jumlah indikator sebanyak 1 indikator. Indikator persentase pertumbuhan koperasi berkualitas adalah perhitungan pertumbuhan koperasi berkualitas setiap tahunnya. Berdasarkan tabel 3.2 diatas, indikator persentase pertumbuhan koperasi berkualitas dapat direalisasi sebesar 6,85% dengan jumlah koperasi berkualitas sebesar 343 koperasi. Bila dibandingkan dengan target sebesar 6,23% terdapat peningkatan sebesar 0,62% dari target atau setara dengan 22 koperasi.

Untuk mencapai target kinerja diatas, pada Tahun 2022 **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa upaya dalam mengungkit kinerja yang diharapkan. Beberapa upaya yang dilakukan yaitu:

1. Memberikan fasilitas izin usaha koperasi melalui sosialisasi dan pendampingan usaha.
2. Meningkatkan kinerja usaha koperasi melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen perkoperasian.
3. Meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi melalui pembinaan dan pelatihan perkoperasian bagi pengurus, pengawas, manajer, dan karyawan koperasi.
4. Menyediakan klinik konsultasi koperasi.

Dari seluruh upaya yang telah dilakukan pada tahun 2022 masih ditemui kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi sehingga menyebabkan realisasi kinerja terealisasi secara optimal. Kendala dan hambatan dalam pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

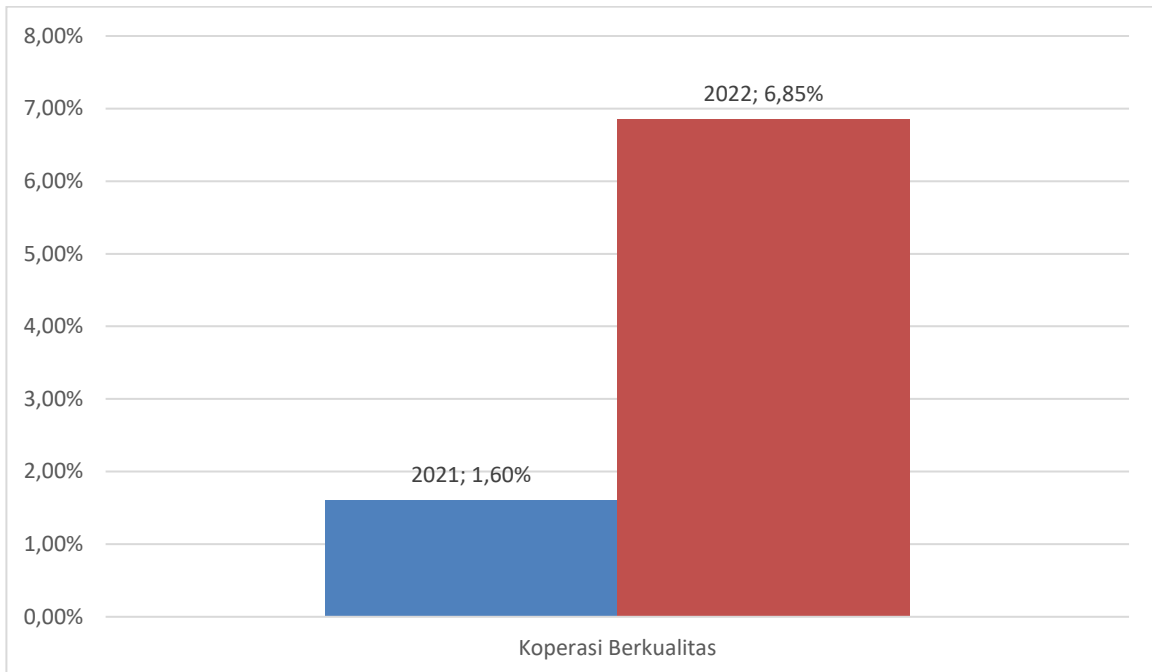
1. Masih perlu meningkatkan pemahaman para anggota koperasi terhadap pengetahuan perkopersian yang terbaru.
2. Terbatasnya jumlah SDM pengawas koperasi yang berkompeten
3. Kesulitan melakukan regenerasi pengurus koperasi.

Realisasi kinerja tahun 2022 pada sasaran meningkatkan kualitas koperasi juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Peningkatan kinerja ini lebih banyak disebabkan oleh terlaksananya kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan seperti pelatihan, sosialisasi, dan monitoring kinerja koperasi dengan baik. Pelayanan terhadap yang memiliki permasalahan telah dilakukan penyelesaian dengan berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait. Pelayanan klinik koperasi sebagai tempat konsultasi koperasi juga telah dilakukan dengan maksimal. Berikut perbandingan capaian kinerja dari tahun 2021-2022:

Tabel 3.4
Perkembangan kinerja sasaran meningkatnya kualitas koperasi Tahun 2021-2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	
			2021	2022
1	Meningkatnya kualitas koperasi	Persentase pertumbuhan koperasi berkualitas	1,60%	6,85%

Grafik 3.2
Perkembangan kinerja sasaran meningkatnya kualitas koperasi Tahun 2021-2022



Selain itu jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka capaian pada tahun 2022 ini telah/tidak mengalami perkembangan yang baik terhadap target jangka menengah atau akhir dari periode Renstra pada Tahun 2026. Berikut perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 terhadap target target akhir Renstra.

Tabel 3.5
Perkembangan kinerja sasaran meningkatnya kualitas koperasi terhadap target akhir Renstra

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir Renstra	Realisasi Tahun 2022	Persentase Kemajuan
1	Meningkatnya kualitas koperasi	Persentase pertumbuhan koperasi berkualitas	7,23%	6,85%	94,74%

Grafik 3.3
Perkembangan kinerja sasaran pertama meningkatnya kualitas koperasi Tahun 2021-2022



Capaian kinerja diatas juga harus tetap memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya termasuk anggaran. Jumlah alokasi anggaran pada program/kegiatan

yang digunakan untuk mewujudkan sasaran pertama meningkatnya kualitas koperasi adalah sebesar Rp. 1.625.085.900,00 dengan realisasi sebesar Rp.1.539.135.526,00. Output dari pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dapat mengungkit realisasi sasaran meningkatnya kualitas koperasi. Berikut rincian realisasi kinerja program/kegiatan dan anggaran dalam mendukung pencapaian sasaran meningkatnya kualitas koperasi.

Tabel 3.6
Realisasi kinerja program dan kegiatan

No.	Program	Indikator	Kinerja		Anggaran	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Persentase Koperasi Aktif	83%	83,03%	Rp. 266.553.054	Rp. 218.603.180
2	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Persentase Koperasi Sehat	43,02%	44,79%	Rp. 277.372.876	Rp. 271.612.236
3	Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	Persentase Koperasi yang Didiklat	59,4%	64,73%	Rp. 684.232.475	Rp. 668.964.730
4	Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	Persentase Koperasi yang Direvitalisasi	3,11%	3,11%	Rp. 396.927.495	Rp. 379.955.380
Total					Rp. 1.625.085.900	Rp. 1.539.135.526

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya maka perlu adanya alternatif solusi untuk mewujudkan kinerja sasaran pertama meningkatnya kualitas koperasi, berikut alternatif solusi dan rekomendasi berdasarkan analisis capaian kinerja.

1. Melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan koperasi secara berkelanjutan dengan SDM yang memiliki kompetensi di bidang pengawas dan pemeriksa koperasi.
2. Memberikan fasilitasi yang berguna untuk pengembangan produk koperasi dari segi pemasaran, kemasan, produk, permodalan, dan sebagainya melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pada koperasi.
3. Menambah kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi bagi pengurus, pengawas, manajer, dan karyawan koperasi.

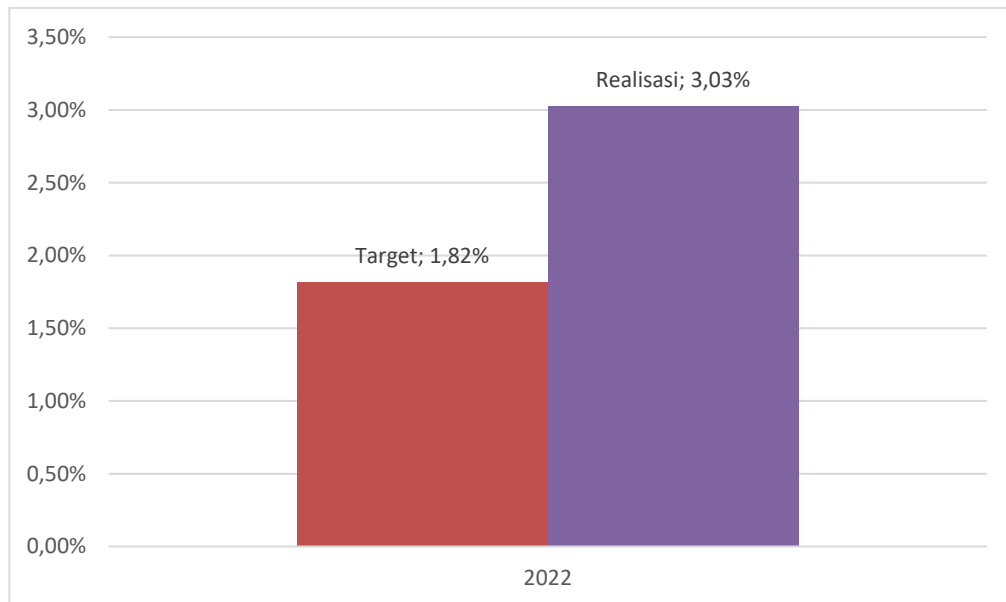
2. Sasaran kedua meningkatnya usaha mikro mandiri

Dalam sasaran ini untuk tahun 2022 nilai capaian kinerjanya sebesar 166,67%. Berikut tabel perbandingan capaian kinerja sasaran meningkatnya usaha mikro mandiri.

Tabel 3.7
Realisasi kinerja sasaran meningkatnya usaha mikro mandiri Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Meningkatnya usaha mikro mandiri	Persentase Pertumbuhan Pelaku Usaha Mikro yang Mandiri	1,82%	3,03%	166,67%

Grafik 3.4
Realisasi kinerja sasaran meningkatnya usaha mikro mandiri Tahun 2022



Dalam pencapaian sasaran tersebut diukur tingkat keberhasilannya dengan jumlah indikator sebanyak 1 indikator. Indikator persentase Pertumbuhan Pelaku Usaha Mikro yang Mandiri adalah perhitungan pertumbuhan usaha mikro mandiri setiap tahunnya. Berdasarkan tabel 3.6 diatas, indikator persentase pertumbuhan pelaku usaha mikro yang mandiri dapat direalisasi sebesar 3,03% dengan jumlah usaha mikro mandiri sebesar 3.379 usaha mikro. Bila dibandingkan dengan target sebesar 1,82% terdapat peningkatan sebesar 1,21% dari target atau setara 100 usaha mikro.

Untuk mencapai target kinerja diatas, pada Tahun 2022 **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa upaya dalam mengungkit kinerja yang diharapkan. Beberapa upaya yang dilakukan yaitu:

1. Menyediakan pendampingan usaha mikro melalui klinik usaha mikro seperti untuk fasilitasi perijinan usaha, konsultasi produk dan lainnya.
2. Melaksanakan kegiatan non anggaran seperti sedekah ilmu
3. Melaksanakan kegiatan yang mendukung pengembangan usaha mikro seperti pelatihan, bimbingan teknis, sosialisasi dan pendampingan usaha.
4. Melaksanakan kegiatan untuk perluasan akses pasar seperti pameran dan fasilitasi kemitraan.
5. Melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi negeri (PTN), perguruan tinggi swasta (PTS), dan lembaga lainnya.

Dari seluruh upaya yang telah dilakukan pada tahun 2022 masih ditemui kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi sehingga menyebabkan realisasi kinerja terealisasi secara optimal. Kendala dan hambatan dalam pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

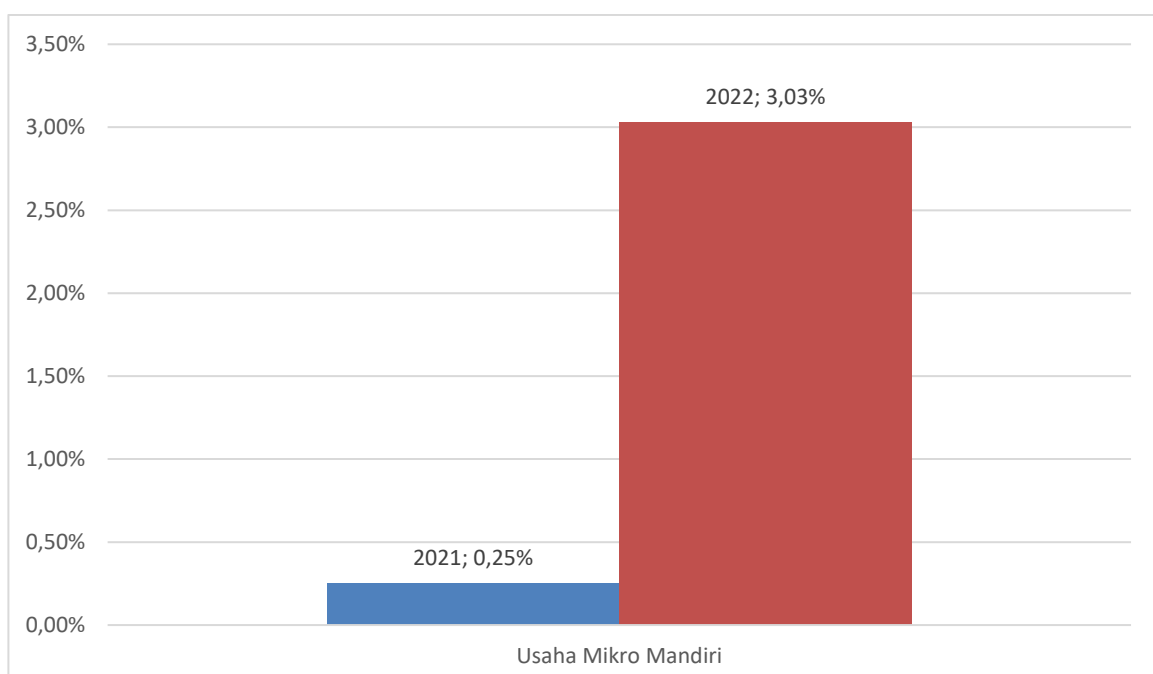
1. Keterbatasan SDM dan sarana prasarana sehingga antara usaha mikro yang dengan fasilitas peningkatan usaha mikro tidak seimbang.
2. Beberapa kegiatan harus ditunda dikarenakan refocusing anggaran.

Realisasi kinerja tahun 2022 pada sasaran pertama meningkatkan kualitas koperasi juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Peningkatan kinerja ini lebih banyak disebabkan oleh terlaksana kegiatan yang sudah direncanakan dengan baik seperti pelatihan, bimbingan teknis, dan kegiatan yang mendukung program prioritas Bupati terpilih yaitu kelompok usaha perempuan mandiri (KURMA) dan renovasi warung rakyat. Selain itu telah memberikan pelayanan dan fasilitasi untuk mendukung usaha mikro baik secara anggaran maupun non anggaran dengan maksimal. Berikut perbandingan capaian kinerja dari tahun 2021-2022:

Tabel 3.8
Perkembangan kinerja sasaran meningkatnya usaha mikro mandiri
Tahun 2021-2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	
			2021	2022
1	Meningkatnya usaha mikro mandiri	Persentase pelaku usaha mikro yang mandiri	0,25%	3,03%

Grafik 3.5
Perkembangan kinerja sasaran meningkatnya usaha mikro mandiri
Tahun 2021-2022



Selain itu jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka capaian pada tahun 2022 ini telah/tidak mengalami perkembangan yang baik terhadap target jangka menengah atau akhir dari periode Renstra pada Tahun 2026. Berikut perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 terhadap target target akhir Renstra.

Tabel 3.9
Perkembangan kinerja sasaran meningkatnya usaha mikro mandiri terhadap target akhir Renstra

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir Renstra	Realisasi Tahun 2022	Persentase Kemajuan
1	Meningkatnya usaha mikro mandiri	Persentase pertumbuhan pelaku usaha mikro yang mandiri	4,11%	3,03%	73,72%

Grafik 3.6
Perkembangan kinerja sasaran meningkatnya usaha mikro mandiri terhadap target akhir Renstra



Capaian kinerja diatas juga harus tetap memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya termasuk anggaran. Jumlah alokasi anggaran pada program/kegiatan yang digunakan untuk mewujudkan sasaran meningkatnya usaha mikro mandiri adalah sebesar Rp. 24.750.110.675,00 dengan realisasi sebesar Rp.20.563.259.919,00. Output dari pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dapat mengungkit realisasi sasaran meningkatnya usaha mikro mandiri. Berikut rincian realisasi kinerja program/kegiatan dan anggaran dalam mendukung pencapaian sasaran meningkatnya usaha mikro mandiri.

Tabel 3.10
Realisasi kinerja program dan kegiatan

No.	Program	Indikator	Kinerja		Anggaran	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro	4,84%	21,43%	Rp. 21.095.507.125	Rp. 17.356.775.155
2	Program Pengembangan UMKM	Persentase Usaha Mikro yang Naik Kelas	1,93%	1,93%	Rp. 3.654.603.550	Rp. 3.206.484.764
Total					Rp. 24.750.110.675	Rp. 20.563.259.919

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya maka perlu adanya alternatif solusi untuk mewujudkan kinerja sasaran meningkatnya usaha mikro mandiri, berikut alternatif solusi dan rekomendasi berdasarkan analisis capaian kinerja.

1. Menambah kegiatan yang meningkatkan kapasitas pelaku usaha mikro dan pengembangan usaha melalui pelatihan kewirausahaan, bimbingan teknis, perijinan dan pengelolaan usaha dengan narasumber yang berkompeten.
2. Memaksimalkan pelayanan berbasis teknologi dalam memberikan informasi kepada pelaku usaha mikro.
3. Menyediakan fasilitas pembiayaan dalam bentuk sosialisasi bekerjasama dengan lembaga keuangan dan perbankan.
4. Memperluas akses pemasaran melalui berbagai bentuk pameran, fasilitasi kemitraan dan jaringan usaha.
5. Mengoptimalkan pelayanan pendampingan usaha mikro melalui penyediaan klinik usaha mikro dan kegiatan non anggaran seperti sedekah ilmu.

3. Sasaran ketiga meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan

Dalam sasaran ini untuk tahun 2022 nilai rata-rata capaian kinerjanya sebesar 99,57%. Berikut tabel perbandingan capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan.

Tabel 3.11
Realisasi kinerja sasaran meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintah Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintah	Nilai SAKIP	A	A	100%
		Nilai RB	36,5	35,88	98,30%
		Nilai IPP	A-	A-	100%
		Nilai SKM	Sangat Baik	Sangat Baik	100%

Dalam pencapaian sasaran tersebut diukur tingkat keberhasilannya dengan jumlah indikator sebanyak 4 indikator. Indikator pertama yaitu nilai SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah penilaian terhadap rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan tabel 3.11 diatas, indikator nilai SAKIP dapat direalisasi dengan kategori A dengan nilai hasil evaluasinya sebesar 83,59.

Indikator kedua yaitu nilai RB (reformasi birokrasi) yang dilakukan melalui metode penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi (PMPRB) adalah model penilaian mandiri yang berbasis prinsip total quality management dan digunakan sebagai metode untuk melakukan penilaian serta analisis yang menyeluruh terhadap kinerja instansi pemerintahan. Berdasarkan tabel 3.11 diatas, indikator nilai RB dapat direalisasi dengan nilai 35,88.

Indikator ketiga yaitu nilai IPP (Indeks pelayanan publik) adalah evaluasi penyelenggaraan pelayanan public melalui penilaian kinerja penyelenggaraan public. Berdasarkan tabel 3.11, indikator nilai IPP dapat direalisasi dengan kategori A- dengan nilai hasil evaluasi sebesar 4,24.

Indikator keempat yaitu nilai SKM (survei kepuasan masyarakat) adalah hasil dari kegiatan pengukuran secara komprehensif tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan public. Berdasarkan tabel 3.11 diatas, indikator nilai SKM dapat direalisasi dengan predikat sangat baik.

Dari keempat indikator tersebut terlihat pada tabel bahwa capaian kinerjanya mendekati 100%. Apabila di rata-rata, capaian kinerja yang didapat dari keempat realisasi indikator dibandingkan dengan target adalah 99,57%.

Untuk mencapai target kinerja diatas, pada Tahun 2022 **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa upaya dalam mengungkit kinerja yang diharapkan. Beberapa upaya yang dilakukan yaitu:

1. Memperbarui ruang pelayanan dan ruang tunggu kantor agar lebih nyaman untuk masyarakat yang berkunjung.
2. Melakukan perbaikan-perbaikan untuk pemeliharaan gedung.
3. Menambahkan media informasi-informasi pelayanan yang ada di dinas melalui stiker dengan desain menarik dan mudah dimengerti.
4. Menambahkan area santai luar ruangan yang nyaman dan asri.

Dari seluruh upaya yang telah dilakukan pada tahun 2022 masih ditemui kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi sehingga menyebabkan realisasi kinerja terealisasi secara optimal. Kendala dan hambatan dalam pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya penambahan SDM untuk meningkatkan pelayanan.

2. Terbatasnya anggaran sehingga masih ada sarana dan prasarana yang belum dapat dipelihara secara maksimal.

Capaian kinerja diatas juga harus tetap memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya termasuk anggaran. Jumlah alokasi anggaran pada program/kegiatan yang digunakan untuk mewujudkan sasaran meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan adalah sebesar Rp. 8.446.622.467,00 dengan realisasi sebesar Rp.8.087.220.963,00. Output dari pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dapat mengungkit realisasi sasaran meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan. Berikut rincian realisasi kinerja program/kegiatan dan anggaran dalam mendukung pencapaian sasaran meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan.

Tabel 3.12
Realisasi kinerja program dan kegiatan

No.	Program	Indikator	Kinerja		Anggaran	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Tingkat Kepuasan Aparatur Perangkat Daerah Terhadap Pelayanan Sekretariat an	87%	87,4%	Rp. 8.446.622.467	Rp. 8.087.220.963
Total					Rp. 8.446.622.467	Rp. 8.087.220.963

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya maka perlu adanya alternatif solusi untuk mewujudkan kinerja sasaran pertama meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan, berikut alternatif solusi dan rekomendasi berdasarkan analisis capaian kinerja.

1. Menambah SDM untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
2. Menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah tersedia agar tetap dapat digunakan secara optimal.
3. Memperbarui informasi tentang standar pelayanan dengan menyesuaikan kebijakan-kebijakan yang berlaku.

C Realisasi Anggaran

Laporan pelaksanaan anggaran **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo untuk tahun anggaran 2022 berdasarkan realisasi kinerja dan keuangan yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.11
Realisasi kinerja dan keuangan

No.	Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Program Pelayanan	Prosentase Koperasi yang	0,68%	0,51%	75	Rp. 54.402.500	Rp. 49.247.500	90,52

No.	Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Izin Usaha Simpan Pinjam	mendapat Fasilitas Pendampingan Ijin Usaha Simpan Pinjam						
2	Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	Persentase Koperasi Aktif	83%	83,03%	100,04	Rp. 266.553.054	Rp. 218.603.180	96,49
3	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Persentase Koperasi Sehat	43,02%	44,79%	104,11	Rp. 277.372.876	Rp. 271.612.236	97,92
4	Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	Persentase Koperasi yang Didiklat	59,4%	64,73%	108,97	Rp. 684.232.475	Rp. 668.964.730	97,77
5	Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	Persentase Koperasi yang Direvitalisasi	3,11%	3,11%	100	Rp. 396.927.495	Rp. 379.955.380	95,72
6	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro	4,84%	21,43%	442,77	Rp. 21.095.507.125	Rp. 17.356.775.155	82,28
7	Program Pengembangan UMKM	Persentase Usaha Mikro yang Naik Kelas	1,93%	1,93%	100	Rp. 3.654.603.550	Rp. 3.206.484.764	87,74
8	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Tingkat Kepuasan Aparatur Perangkat Daerah Terhadap Pelayanan Sekretariat	87%	87,4%	100,46	Rp. 8.446.622.467	Rp. 8.087.220.963	95,75
Total						Rp. 34.836.221.542	Rp. 30.238.863.908	86,80

BAB IV PENUTUP

A *Kesimpulan*

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo untuk tahun 2022 ada 3. Sasaran 1 adalah meningkatnya kualitas koperasi dengan indikator sasaran yaitu persentase pertumbuhan koperasi berkualitas yang memiliki target sebesar 6,23% telah dapat terealisasi 6,85%. Sasaran 2 adalah usaha mikro mandiri dengan indikator sasaran yaitu persentase pertumbuhan pelaku usaha mikro yang mandiri memiliki target sebesar 1,82% telah dapat terealisasi 3,03%. Sasaran 3 adalah meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintah dengan indikator sasaran yaitu nilai SAKIP dengan target A terealisasi A, nilai RB dengan target score 36,5 telah terealisasi dengan score 35,88, nilai IPP dengan target A- telah terealisasi A-, dan nilai SKM dengan target sangat baik telah terealisasi sangat baik. Dari keseluruhan perbandingan capaian realisasi dan target sasaran rata-rata akumulasi capaian adalah sebesar 125,41% dan termasuk dalam kategori sangat berhasil. Namun begitu masih diperlukan upaya perbaikan/penyempurnaan, sehingga pencapaian sasaran pada tahun berikutnya dapat optimal.

B *Rencana Tindaklanjut*

Dalam pencapaian Indikator kendala-kendala yang dihadapi pasti ada. Namun pada tahun berjalan kendala tersebut dapat diatasi sehingga tidak mempengaruhi capaian kinerja. Untuk lebih meningkatkan kinerja di tahun selanjutnya **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro** Kabupaten Sidoarjo melakukan langkah-langkah peningkatan kinerja antara lain:

1. Memberikan fasilitas pendampingan perijinan usaha koperasi dan usaha mikro melalui sosialisasi dan pendampingan usaha.
2. Meningkatkan kinerja usaha koperasi dan usaha mikro melalui pelaksanaan kegiatan pembiayaan, pendidikan dan pelatihan serta pendampingan manajemen perkoperasian dan usaha mikro.
3. Menyediakan klinik konsultasi koperasi dan usaha mikro.
4. Melaksanakan kegiatan non anggaran seperti sedekah ilmu
5. Melaksanakan kegiatan untuk perluasan akses pasar seperti pameran dan fasilitasi kemitraan.
6. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi negeri (PTN), perguruan tinggi swasta (PTS) dan lembaga lainnya.
7. Memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk sosialisasi bekerjasama dengan lembaga keuangan dan perbankan.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

1. Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah
2. Perjanjian Kinerja Seluruh Pejabat Administrator (eselon III)
3. Perjanjian Kinerja Seluruh Pejabat Pengawas (eselon IV)

B. Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Dok. SK. Kepala Perangkat Daerah tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

C. Rencana Aksi Perangkat Daerah Tahun 2022

Dok. Rencana Aksi Perangkat Daerah Tahun 2022

D. Pohon Kinerja yang menunjang sasaran kinerja 2022

Dokumen ambil di SKP (Screenshot)

E. Capaian Prestasi / Penghargaan Perangkat Daerah Tahun 2022

Dokumentasi Penghargaan yang diterima